

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui Penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Gereja Toraja Jemaat Sangpolo Bungin telah menunjukkan komitmen kuat dalam manajemen pelayanan anak, yang diyakini sebagai pondasi masa depan gereja, dimana Majelis Gereja berperan aktif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program Sekolah Minggu. Kehadiran Pusat Pengembangan Anak (PPA) Agape ID0817 sebagai mitra Compassion telah berhasil memperkaya dan memperlengkapi pelayanan Sekolah Minggu (SM), memberikan dimensi pembinaan yang lebih holistik, dari spiritual hingga sosial-emosional, sehingga anak-anak merasa lebih tertolong dan terarah.

Meskipun secara fungsional telah terjadi sinergi yang cukup baik, terutama dalam pemanfaatan fasilitas dan kegiatan kolaboratif informal, penyelarasan program antara SM dan PPA secara formal masih menghadapi tantangan signifikan, terutama karena perbedaan sistem kerja dan struktur organisasi PPA yang terikat pada kurikulum Compassion, serta kendala komunikasi antar pengurus. Namun, jemaat menunjukkan upaya kuat untuk mencapai harmonisasi melalui dukungan Majelis Gereja, baik secara finansial, maupun kebijakan

pemanfaatan fasilitas bersama, dan inisiatif komunikasi terbuka dari pendeta dan pengurus. Sehingga penyelarasan program dapat terwujud secara nyata dan menyeluruh, demi membentuk generasi gereja yang tangguh dalam kehidupan beriman.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan penyelarasan program pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin.

1. Untuk Guru Sekolah Minggu

Para GSM hendaknya meningkatkan komunikasi bersama dengan mentor/staf PPA sehingga tercipta kerja sama yang baik yang dapat meningkatkan pelayanan bagi anak-anak, supaya tidak terjadi kesalahpahaman ataupun kesenjangan diantara kedua pihak.

2. Untuk Staf/Mentor PPA

Selain meningkatkan kerja sama dengan pengurus SM, PPA juga dapat membuat sebuah program khusus dalam kerja sama dengan Pengurus SMGT di Jemaat. Serta keberadaan PPA kiranya dapat dirasakan oleh semua anggota jemaat khususnya anak sekolah minggu juga melalui pemanfaatan fasilitas dari PPA. Demikian juga dalam perekrutan anggota PPA agar tidak hanya melihat kriteria

kemiskinan dalam hal ekonomi saja, tetapi juga melihat jenis kemiskinan yang lainnya.

3. Untuk Orang tua

Agar mendukung upaya Gereja baik melalui Sekolah Minggu maupun Pusat Pengembangan Anak dalam melaksanakan pelayanannya bagi anak mereka.

4. Untuk Majelis Gereja Jemaat Sangpolo Bungin

Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, baik bagi guru Sekolah Minggu dan mentor PPA. memperkuat dukungan Majelis Gereja secara konsisten, baik moral maupun finansial, serta memastikan evaluasi program berfokus pada dampak riil terhadap anak-anak.